

BAB III

Metode Penelitian

A. Perspektif dan Pendekatan Penelitian

Mencermati fokus masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini, maka pendekatan yang akan digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-eksploratif dengan penekanan pada masalah-masalah sosiologis, yaitu memahami pandangan Pengurus Muhammadiyah Propinsi Jawa Timur, Bidang Majelis Tabligh dan dakwah Khusus atas konsep dakwah kultural. Seperti dijelaskan oleh Suharsimi, bahwa penelitian deskriptif- eksploratif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi akan suatu gejala yang ada sebagaimana saat dilakukan penelitian.⁶⁵ Karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang sifat-sifat, pandangan, situasi seperti yang diperoleh dari subyek penelitian. Sesuai dengan masalah penelitian.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 309.

B. Subyek Penelitian

subyek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah Pengurus Wilayah Muhammadiyah Bidang Dakwah yang berjumlah 25 orang, Sedangkan pemilihan informan menggunakan pendekatan *snowball*. Dalam bahasa Jawa tehnik ini sama dengan *gethok tular*, semula berjumlah kecil, tapi kemudian informan mengajak/memberitahu yang lain untuk mendapatkan informasi yang mendalam berkaitan dengan fokus penelitian.⁶⁶ Dengan cara ini dimungkinkan tidak harus semua Pengurus Muhammadiyah Jawa Timur Bidang Dakwah yang peneliti jadikan informan, tapi hanya mereka yang mengetahui dan memahami konsep dakwah kultural dan aplikasinya di lingkungan Muhammadiyah Jawa Timur.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kotamadya Surabaya Jawa Timur, hal ini dikarenakan Kantor

⁶⁶ Baca, Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda, (Bandung:Alfabeta,2006),64

Pengurus Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur berada di Kotamadya Surabaya, serta domisili kebanyakan Pengurus Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Bidang dakwah berdomisili di Surabaya.

D. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data menggunakan, wawancara mendalam (*indept interview*), observasi partisipan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan berdasarkan *pointers* pertanyaan terbuka yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam rangka membangun kerangka teoritik dan analisis hasil penelitian, data dokumen diperlukan dapat berupa, buku, majalah, surat kabar, jurnal, artikel di internet dan sebagainya.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan melalui beberapa tahap, antara lain: *tahap pertama*, memberi kode (coding), dilakukan pada saat peneliti berada di lapangan dan memisahkan data sesuai dengan tipologinya. *Tahap kedua*, analisis dilakukan setelah data terkumpul seluruhnya. Analisis data tahap kedua

dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan sejumlah informan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Analisis data tersebut dilakukan berdasarkan pada data yang ada dan bukan pada berbagai ide yang ditetapkan sebelumnya. Hasil yang diperolehpun sewaktu-waktu dapat berubah sesuai data yang masuk, hal ini sesuai dengan karakter penelitian kualitatif. Dengan teknik ini, diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap tentang pandangan Pengurus Muhammadiyah Propinsi Jawa Timur Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus tentang dakwah kultural Muhammadiyah.

BAB IV